

**BPR LIMA PADMA MANDIRI
LAPORAN TAHUNAN
2024**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wataa'la, atas nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam.

PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri (BPR LPM) telah menyusun Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, yang mana laporan keuangan tersebut telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M,Sc. & Rekan dengan opini Wajar Dengan Pengecualian.

Selama tahun 2024 BPR LPM telah menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang berpengaruh terhadap kinerja BPR, namun demikian kami berupaya meningkatkan kinerja dari peluang yang ada. Kami patut bersyukur karena perusahaan dapat menjaga kinerja dan dapat membukukan laba.

Laporan Tahunan yang disusun ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada *stakeholder*, terutama pemegang saham dan Otoritas perbankan maupun masyarakat yang telah menjadi nasabah ataupun yang akan menjadi nasabah, tentang kinerja BPR LPM dalam satu tahun buku serta strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha.

Dalam kesempatan ini juga kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas segala dukungan dan kepercayaannya, terutama kepada Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Barat dan Pemegang Saham. Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan/karyawati yang telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya.

Selanjutnya kita wujudkan tekad dan keyakinan kita untuk terus berusaha menjadi lebih baik, sehingga visi dan misi, budaya perusahaan dapat tercapai.

Bandung, 25 April 2025
DIREKSI,



M.Ruli Fahmi
Direktur Utama



Kalmet Nehru
Direktur Kepatuhan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	
Bagian Pertama – Pengurus dan Pejabat Eksekutif	1
Profil Dewan Komisaris	2
Profil Direksi	3
Profil Pejabat Eksekutif	4
Bagian Ke Dua – Informasi Umum	8
1. Kepemilikan	9
2. Riwayat Pendirian	9
3. Ikhtisar Data Keuangan Penting	10
4. Rasio Keuangan	10
5. Kualitas Aset Produktif	11
6. Penjelasan mengenai <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	11
7. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting lain	11
Bagian Ke Tiga – Strategi dan Kebijakan Manajemen	13
1. Arah kebijakan BPR	14
2. Kebijakan manajemen risiko dan tata kelola	14
3. Strategi penghimpunan dana	14
4. Strategi penyaluran dana	14
5. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis	15
6. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR	15
Bagian Ke Empat – Pengelolaan Perusahaan	16
1. Struktur Organisasi	17
2. Kegiatan Utama Perusahaan	17
3. Teknologi informasi	17
4. Perkembangan dan Target Pasar	18
5. Kerjasama dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan atau Lembaga Lain	18
6. Bidang Tugas dan Komposisi Pegawai	19
7. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia	19
Bagian Ke Lima – Pelaksanaan Transparansi Tata Kelola	23
1. Ringkasan Hasil Penilaian (<i>Self Assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola	24
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	24
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	26
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	26
5. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR	26
6. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR	27

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain.....	27
8. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi.....	27
9. Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris	27
10. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain	27
11. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah.....	28
12. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun.....	28
13. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Lainnya.....	29
Bagian Ke Enam – Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen	30

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISI

Menjadi Lembaga keuangan yang maju, sehat dan menguntungkan

MISI

Meningkatkan kinerja BPR yang sehat dan menguntungkan;
Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang profesional;
Memberikan pelayanan dan kepuasan kepada Masyarakat.

BUDAYA PERUSAHAAN

Ayo MAJU

Menguntungkan

Berkomitmen mengembangkan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan yang menghasilkan imbal balik yang tinggi bagi Stakeholder

Akurat

Berkomitmen untuk bekerja yang teliti dengan memperhatikan kompetensi dengan penuh tanggung jawab dan Profesional

Jujur

Setiap saat berperilaku terpuji, patuh terhadap ketentuan, menjaga dan menjunjung tinggi kode etik profesi

Utama

Selalu menjadikan nasabah sebagai Mitra yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan berkelanjutan.

Bagian Pertama
PENGURUS DAN PEJABAT EKSEKUTIF



Profil DEWAN KOMISARIS**Nida Garnida Fitrianti – Komisaris Utama**

Menjabat Komisaris Utama sejak tahun 2020.

Lahir di Garut pada tanggal 5 November 1973.

Pendidikan Strata 1 program studi Teknik dan Manajemen Industri, diselesaikan pada tahun 1996 dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan di Bandung dan Strata 2 program studi Ilmu Pemerintahan diselesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2019 Sebelumnya pernah berkarir di Yogya Departemen Store Bandung dengan jabatan sebagai Manajer Area.

Selain menjadi Komisaris Utama, yang bersangkutan juga memegang jabatan sebagai Direktur Utama PT Kreatif Indonesia Satu sejak tahun 2014.

R.R. Fatmasari Kusumawardhani – Komisaris

Menjabat Komisaris sejak tahun 2020.

Lahir di Bandung pada tanggal 16 Juli 1985.

Pendidikan Strata 1 program studi Manajemen diselesaikan pada tahun 2007 dari Universitas Widyatama di Bandung, dan Pendidikan Strata 2 program studi Ilmu Pemerintahan di selesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.

Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2020 dan sebelumnya pernah bekerja di bank bjb selama 6 (enam) tahun.

Selain menjadi anggota komisaris, yang bersangkutan juga memegang jabatan sebagai Direktur PT Kreatif Indonesia Satu (KISA) sejak tahun 2014.

Profil DIREKSI**Ade Supriatna – Direktur Utama**

Menjabat Direktur Utama sejak tahun 2019.

Lahir di Bandung pada tanggal 25 Februari 1964.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (STIE INABA) di Bandung.

Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2019 dan sebelumnya pernah berkarir di bank bjb selama 31 tahun dari tahun 1987 sampai tahun 2018, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Bagian Audit Intern.

Mohamad Ruli Fahmi – Direktur Bisnis

Menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Operasional sejak bulan Juni 2024.

Lahir di Bandung pada tanggal 11 April 1977.

Pendidikan terakhir Strata 1 (S1) program studi Akuntansi diselesaikan pada tahun 1999 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (STIEB) di Bandung.

Sebelumnya bergabung dengan BPR LPM, pernah berkarir di bank bjb selama 15 tahun, dengan jabatan terakhir adalah Pemimpin Kantor Cabang, termasuk penugasan sebagai Pemimpin Kantor Cabang pada anak perusahaan (Bank bjb Syariah) selama 1,5 tahun dan pernah bekerja pada Bank Banten (BPD Banten) selama 5 tahun, dengan jabatan terakhir Pemimpin Divisi.

Kalmet Nehru – Direktur Kepatuhan

Menjabat sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak bulan Juni 2024.

Lahir di Serang pada tanggal 13 April 1972.

Pendidikan terakhir Strata 1 (S1) program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi pada Universitas Padjajaran di Bandung diselesaikan pada tahun 1999.

Sebelum bergabung dengan BPR LPM, pernah berkarir di bank bjb selama 16 tahun, dengan jabatan terakhir adalah Pemimpin Kantor Cabang, termasuk penugasan sebagai Pemimpin Kantor Cabang pada anak perusahaan (Bank bjb Syariah) selama 1,5 tahun dan pernah bekerja pada Bank Banten (BPD Banten) selama 5 tahun, dengan jabatan terakhir Pemimpin Divisi.

Profil PEJABAT EKSEKUTIF**Dedi Herdiana – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Umum dan Akuntansi sejak tahun 2023.

Lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Maret 1964.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nusantara di Bandung diselesaikan pada tahun 1999, dan Strata 2 (S2) program studi Manajemen Pemasaran diselesaikan tahun 2006 dari Fakultas Ekonomi Universitas Winayamukti di Bandung

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020, dan sebelumnya pernah berkarir di bank bjb selama 32 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Grup Kredit Program Divisi Kredit Mikro.

Dodi Dahyawan – Pemimpin Divisi

Menjabat Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia sejak tahun 2023

Lahir di Bandung pada tanggal 20 Desember 1969.

Pendidikan Strata 1 (S1) jurusan Perbankan Syariah dari STEBI Bandung dan saat ini sedang mengikuti Strata 2 (S2) Program Studi Akuntansi pada Universitas Sangga Buana YPKP di Bandung.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020 Sebelumnya pernah berkarir di bank bjb sampai tahun 2012, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Pembantu.

Saefudin Sukarman – Pemimpin Divisi

Menjabat Pemimpin Divisi Kredit dan Penghimpunan Dana sejak bulan Mei 2024.

Lahir di Bandung pada tanggal 16 Juni 1964.

Pendidikan Strata 1 program studi Manajemen diselesaikan pada tahun 2009 dari STEMBI di Bandung.

Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2011 dan sebelumnya pernah bekerja di Bank Duta selama 11 Tahun dengan Jabatan terakhir Staff Kliring serta pernah bekerja di PT. Netsa (Agency kartu kredit Standard Chartered Bank) dengan lama kerja selama 9 Tahun dengan jabatan Sales Manager.

Harry Permana Hadi – Pemimpin Divisi

Menjabat Pemimpin Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit sejak tahun 2023.

Lahir di Bandung pada tanggal 10 Agustus 1970.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Teknik dan Manajemen Industri, diselesaikan pada tahun 1995 dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan di Bandung dan Strata 2 (S2) program studi Ilmu Pemerintahan diselesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2022 Sebelumnya pernah berkarir di perusahaan tour and travel (PT Navi Wisata Insani) selama 7 (tujuh) tahun, dengan jabatan sebagai Direktur.

Agung L. Firmansyah – Pemimpin Divisi

Menjabat Pemimpin Divisi Audit Intern sejak tahun 2023.
Lahir di Bandung pada tanggal 17 September 1982.
Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Ekonomi Syariah dari Universitas STEBI Al-Jabar di Bandung.
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2021 Sebelumnya pernah berwiraswasta di wilayah Bandung dan Jakarta.

Restu Innas Salsabila – Pemimpin Divisi

Menjabat Pemimpin Divisi Perencanaan & Sekretariat sejak tahun 2024.
Lahir di Garut Pada tanggal 6 Agustus 1995.
Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Akuntansi diselesaikan pada tahun 2018 dari Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama di Bandung.
Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2018.

Aurelia Fathin Falihah – Pemimpin Divisi

Menjabat Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak bulan Mei 2024.
Lahir di Bandung pada tanggal 11 Juli 1999
Pendidikan Diploma IV (D4) program studi Administrasi Keuangan Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Padjadjaran di Bandung, diselesaikan tahun 2022.
Yang bersangkutan bergabung dengan BPR LPM sejak tahun 2022.

Asep Hermawan – Pemimpin Kantor Cabang

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Purwakarta di Kabupaten Purwakarta sejak bulan Oktober 2020.
Lahir di Subang pada tanggal 24 April 1978.
Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Subang, diselesaikan pada tahun 1996.
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2011, dan sebelumnya pernah bekerja di Lexi Motor sebagai account officer selama 7 (tujuh) tahun.

Seni Nopianti – Pemimpin Kantor Cabang

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Jalan Terusan Jakarta di Kota Bandung sejak bulan Desember 2023.
Lahir di Bandung pada tanggal 7 November 1988.
Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) BPI 3 Bandung, diselesaikan pada tahun 2006.
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2014, dan sebelumnya pernah bekerja di Bank BCA sebagai Teller selama 3 (tiga) tahun.

Nurhayaty – Pemimpin Kantor Cabang

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Cibaduyut di Kota Bandung sejak bulan Mei 2024.

Lahir di Bandung pada tanggal 24 Juni 1975.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Teknik Manajemen Industri dari Fakultas Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani di Bandung diselesaikan pada tahun 1998.

Bergabung dengan BPR LPM mulai bulan April 2020, dan sebelumnya pernah berkarir di PT Asuransi Jiwa Bakrie sebagai Marketing, PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir) sebagai Kepala Stand dan PT Biru Langit Asia sebagai Administrasi.

Anggi Noviana Pratama – Pemimpin Kantor Cabang

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Cianjur sejak bulan Oktober 2022.

Lahir di Padalarang pada tanggal 27 November 1988.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru diselesaikan pada tahun 2015.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2022, dan sebelumnya pernah bekerja di BPR Putra Riau Mandiri sebagai account officer funding & lending, BPR Faiza Pradani Andi sebagai analis kredit, Bank Mandiri Mikro Pekanbaru sebagai analis kredit, Bank Danamon Indonesia sebagai account officer dan Finansia Multi Finance sebagai Head Officer Pekanbaru satu.

Renny Nathalia – Pemimpin Kantor Cabang

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Gurame di Kota Bandung sejak bulan September 2024.

Lahir di Bandung pada tanggal 17 November 1982.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama di Bandung diselesaikan pada tahun 2006.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020, dan sebelumnya pernah bekerja di Vue Palace Hotel sebagai Marketing Officer, Bank Panin sebagai Customer Service dan Renatha Moslem Fashion sebagai Head Accounting.

Yanwar Johari – Pemimpin Kantor Cabang

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Garut sejak bulan Mei 2024.

Lahir di Garut pada tanggal 18 Januari 1988.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia di Bandung diselesaikan pada tahun 2011

Bergabung dengan BPR LPM mulai bulan Januari 2023, dan sebelumnya pernah berkarir di Bank BPRKS sebagai Account Officer, di Bank BTPN sebagai Relationship Officer, Finansia Multi Finance sebagai Surveyor dan KSP Sejahtera Bersama sebagai Field Collection

Ari Mulyana Hasyim – Pemimpin Kantor Kas

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Kas Kadungora di Garut sejak bulan Mei 2024.

Lahir di Bandung pada tanggal 26 Agustus 1979.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Ilmu Administrasi Negara dari Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Padjadajaran di Bandung diselesaikan pada tahun 2004.

Bergabung dengan BPR LPM mulai bulan April 2023, dan sebelumnya pernah berkarir di Bank Syariah Indonesia KCP Kadungora sebagai Sales Force Pensiun, PNM Ullam sebagai Kepala Unit Ullam Sumedang dan CIMB Niaga sebagai Account Officer

Bagian Ke Dua INFORMASI UMUM



INFORMASI UMUM

1. Kepemilikan

Dari modal dasar sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah), pada tahun 2024 telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.4.100.000.000 (empat milyar seratus juta rupiah) terbagi atas 4.100 (empat ribu seratus) lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nominal	Lembar	%
1	Zaenal Aripin	3.450.000.000	3.450	84,15%
2	Nida Garnida Fitriani	200.000.000	200	4,88%
3	R.R. Fatmasari Kusumawardhani	150.000.000	150	3,66%
4	M. Rizqi Padma Negara	150.000.000	150	3,66%
5	Nazhira Nindya Padma Hanuun	150.000.000	150	3,66%
	Jumlah	4.100.000.000	4.100	100,00%

2. Riwayat Pendirian BPR

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Lima Padma Mandiri atau dengan *call name* BPR LPM, merupakan perusahaan yang mempunyai bidang usaha perbankan.

Perusahaan semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Pradipta Mitraguna, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Erna Priyono, S.H dengan Akta Nomor 1, tanggal 30 Maret 1992 di Cikampek dan telah mendapatkan izin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-030/KM.17/1992 tertanggal 21 September 1992.

Tahun 2003 BPR Pradipta Mitraguna diakuisisi dan dilakukan perubahan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri. Dimana perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Bank Indonesia - Bandung No. 5/11/SK/PBI/2003 tanggal 20 Oktober 2003 tentang perubahan nama PT BPR Pradipta Mitraguna menjadi PT BPR Lexi Pratama Mandiri.

Pada tahun 2015, Bapak Zaenal Aripin selaku Founder Kreatif Indonesia Emas atau KRIEZ, dan Ibu RR. Fatmasari Kusumawardhani selaku Direktur PT. Kreatif Indonesia Satu atau KISA mengakuisisi BPR Lexi Pratama Mandiri, sehingga terjadi perubahan kepemilikan pemegang saham.

Pada tahun 2024 BPR Lexi Pratama Mandiri dilakukan perubahan nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri Nomor 1 tanggal 5 Agustus 2024; Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0048419.AH.01.02 tanggal 6 Agustus 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri dan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Barat Nomor KEP-105/KO.12/2024 Tanggal 19 September 2024 Tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri. Dimana perubahan nama tersebut telah diumumkan melalui media pada tanggal 1 Oktober 2024.

Akta Perusahaan telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Februari 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Ida Wardatun Nufus, SH., M.Kn. dimana Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0038710 tanggal 8 Februari 2025.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha BPR LPM adalah di Kota Bandung, dengan kantor pusat di Jl. Gurame No.12C. dan telah memiliki jaringan kantor sebanyak 7 (tujuh) kantor, yaitu:

- a. Kantor Cabang Purwakarta di Jl. Abdul Kadir No.K-1, Purwakarta
- b. Kantor Cabang Gurame di Jl. Gurame, No.12 C, Bandung
- c. Kantor Cabang Terusan Jakarta di Jl. Terusan Jakarta No.30 D Bandung
- d. Kantor Cabang Cibaduyut di Jl. Raya Terusan Cibaduyut No.52 B Bandung
- e. Kantor Cabang Garut di Jl. Raya Muara Sanding No.K-1, Garut
- f. Kantor Cabang Cianjur di Jl. Raya Cianjur Bandung, Tugu Suling No.K-1 Cianjur
- g. Kantor Kantor Kas Kadungora, di Jl. Raya Kadungora, Leles Garut No.K-1 Garut

3. Ikhtisar Data Keuangan Penting

dalam ribu rupiah

Nama Rekening	2024	2023
Pendapatan Operasional	14.731.451	12.845.723
Beban Operasional	12.878.427	11.723.007
Pendapatan Non operasional	36.730	183.133
Beban Non operasional	14.971	27.290
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.874.783	1.278.559
Taksiran Pajak Penghasilan	366.510	239.573
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.508.272	1.038.985

4. Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2023
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,75%	18,13%
Rasio Cadangan terhadap PPKA	102,13%	100,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,69%	3,13%
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,21%	4,48%
Return on Assets (ROA)	2,66%	2,31%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,48%	92,98%
Net Interest Margin (NIM)	17,21%	20,72%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	240,92%	202,22%
Cash Ratio	32,60%	9,98%

5. Kualitas Aset Produktif

dalam ribu rupiah

Aset Produktif	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	13.243.536	-	-	-	-	13.243.536
Kredit yang Diberikan:						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	56.315.242	2.481.644	2.399.392	80.103	106.465	61.382.846
Jumlah Aset Produktif	69.558.778	2.481.644	2.399.392	80.103	106.465	74.626.382

6. Penjelasan mengenai *Non Performing Loan (NPL)*

a. Penyebab terjadinya NPL

- 1) Beberapa debitur mengalami Pemutusan Hubungan Kerja sebagai dampak dari Pandemi.
- 2) Debitur telah resign dari pekerjaannya atau adanya pemutusan hubungan kerja oleh pemberi kerja.
- 3) Beban hutang debitur bertambah karena adanya tambahan kewajiban pada Lembaga lain sehingga kemampuan bayar berkurang
- 4) Itikad debitur tidak baik

b. Langkah penyelesaian yang dilaksanakan

Penagihan secara intensif masih terus diupayakan melalui berbagai cara antara lain:

- 1) Penagihan langsung oleh petugas bank secara intensif dan melalui pendekatan persuasif
- 2) Kerjasama dengan lawyer/pengacara untuk memberikan surat somasi
- 3) Pendekatan ke instansi tempat kerja debitur untuk debitur yang masih bekerja
- 4) Melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang kemampuannya menurun
- 5) Meningkatkan mitigasi risiko dan menyempurnakan prosedur internal proses pemberian kredit
- 6) Penjualan agunan bersama debitur

7. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

a. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan

Selama tahun 2024 BPR LPM tidak terdapat penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha, serta tidak terdapat penyesuaian jaringan kantor, dan/atau perubahan lingkungan bisnis.

b. Perubahan penting lain

Pada tahun 2024 BPR telah melakukan perubahan nama yang semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri. Perubahan nama tersebut berdasarkan:

- 1) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri Nomor 1 tanggal 5 Agustus 2024;
- 2) Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0048419.AH.01.02 tanggal 6 Agustus 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri
- 3) Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Barat Nomor KEP-105/KO.12/2024 Tanggal 19 September 2024 Tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri.

Perubahan nama tersebut telah diumumkan melalui media pada tanggal 1 Oktober 2024.

Bagian Ke Tiga
STRATEGI DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN



STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Arah Kebijakan BPR

- a. Penguatan permodalan bank untuk mendukung akselerasi bisnis.
- b. Pertumbuhan penyaluran kredit yang berkualitas.
- c. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga khususnya dana yang berbiaya murah (*casa*) secara optimal dalam upaya menopang rencana pertumbuhan kredit agar terealisasi sesuai rencana disamping meningkatkan simpanan dari bank lain.
- d. Penyelesaian dan penyelamatan kredit bermasalah.
- e. Menjaga tingkat ratio keuangan yang efektif dan sehat.
- f. Penguatan struktur organisasi dengan dukungan sumber daya manusia yang handal dan profesional.
- g. Penjajakan konversi usaha menjadi BPR Syariah dalam waktu 2-3 tahun kedepan.

2. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

- a. Melakukan penerapan tata Kelola sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan menyampaikan laporan pelaksanaannya sesuai ketentuan, serta mematuhi Perundang-undangan
- b. Melakukan pengkinian beberapa Kebijakan dan Prosedur yang menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan budaya kepatuhan dan budaya perusahaan diseluruh jenjang organisasi
- d. Melakukan deklarasi anti-fraud oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai BPR LPM serta meningkatkan budaya anti-fraud.
- e. BPR akan meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan memperhatikan arahan dan hasil temuan audit Otoritas Jasa Keuangan.
- f. Target Tingkat Kesehatan bank paling rendah dalam kondisi sehat dengan penilaian penerapan tata kelola dan profile risiko berada pada posisi Baik.

3. Strategi Penghimpunan Dana

- a. Tingkat suku bunga simpanan yang kompetitif.
- b. Meningkatkan promosi melalui media sosial
- c. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah khususnya nasabah utama (*prime customer*).
- d. Pemberian *reward* kepada nasabah loyal.
- e. Pendekatan intensif ke calon nasabah potensial baik korporat maupun perorangan.

4. Strategi Penyaluran Kredit

- a. Kegiatan pemasaran kredit dilaksanakan setiap hari secara intensif baik ke perusahaan, lembaga maupun perorangan dengan lebih mengutamakan pola kerjasama dengan bendahara gaji perusahaan maupun dengan bank payroll.

- b. Mempercepat proses kredit dengan aplikasi digital yang dikembangkan sendiri dan menyederhakan prosedur serta persyaratan dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan peraturan lembaga otoritas.
- c. Promosi melalui media sosial
- d. Penyaluran kredit kepada beberapa Lembaga untuk kredit kepada guru, karyawan tetap dan pensiunan

5. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis

- a. Mengoptimalkan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko serta fungsi kepatuhan.
- b. Membagi tugas dalam melaksanakan monitoring kredit oleh Account Officer dan Pemimpin Kantor Cabang.
- c. Penggunaan aplikasi kredit untuk pengajuan dan analisis kredit konsumen.
- d. Kerjasama dengan lawyer untuk memberikan somasi.
- e. Melakukan proses restrukturisasi bagi debitur yang kemampuannya sudah menurun.

6. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

- a. Melakukan review atas ketentuan internal yang sudah tidak sesuai serta melakukan pengkinian ketentuan internal sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Koordinasi dan komunikasi dengan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan
- c. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada segenap pegawai.

Bagian Ke Empat PENGELOLAAN PERUSAHAAN

KREDIT MULTIGUNA

Sedang menghadapi **situasi mendesak? Ingin meluaskan Usaha** Anda??
Jangan khawatir! Kami hadir dengan **Kredit Multiguna BPR LPM** yang bisa Anda andalkan untuk berbagai kebutuhan:

- Biaya kesehatan
- Pendidikan mendadak
- Perbaikan rumah
- Modal usaha
- Kebutuhan penting lainnya**

Jangan biarkan kebutuhan mendesak jadi beban! Dengan Kredit Multiguna BPR LPM, solusi ada di tangan Anda.

Cara Mudah Mengajukan:

1. Hubungi kami Kantor Cabang kami.
2. Lengkapi dokumen yang diperlukan.
3. Dana diproses ke rekening Anda.

Pinjaman mulai dari,

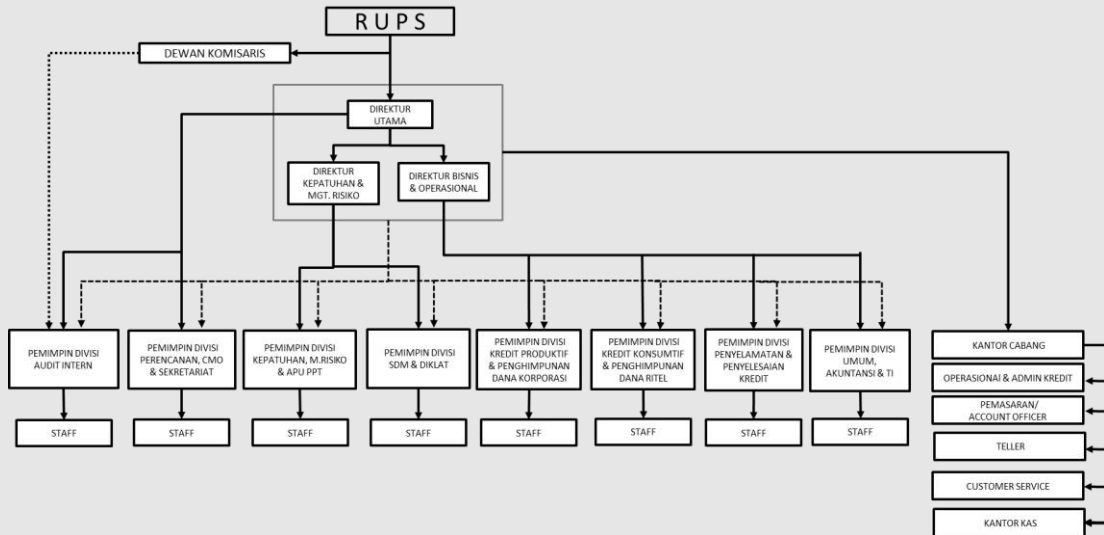
RP. 5 JUTAAN



PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPR LPM per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



2. Kegiatan Utama Perusahaan

BPR Lima Padma Mandiri adalah BPR yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan utama BPR Lima Padma Mandiri adalah menjalankan fungsi intermediasi perbankan berupa penghimpunan dan penyaluran dana dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

Jenis kegiatan usaha berbentuk:

- Penghimpunan dana masih terbatas pada produk dasar yaitu dalam bentuk Tabungan dan Deposito dengan nama produk Tabunganku dan Tabungan Umum serta Deposito Berjangka.
- Penyaluran dana masih terbatas pada produk dasar yaitu berupa kredit konsumtif, modal kerja dan investasi dengan nama produk Multiguna untuk kredit konsumtif dan kredit Mikro Maju untuk kredit mikro.

3. Teknologi informasi

- Sistem operasional BPR Lima Padma Mandiri menggunakan *core banking System* (CBS) Aplikasi Retail BPR (ARB) yang dikelola dan disediakan oleh Penyedia jasa PT Sinergi Prakarsa Utama di BSD Tangerang
- Untuk mempermudah proses pengajuan dan analisis kredit konsumen dari Kantor Cabang BPR Lima Padma Mandiri memiliki platform digital pengelolaan pinjaman dengan nama SILOS (*Loan Organisation System*), platform ini dikembangkan oleh internal.
- Untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia, BPR LPM menggunakan Catapa Payrol Platform Digital Indonesia yang dikelola dan dikembangkan oleh PT Citra Teknologi Pintar di Jakarta.
- Sistem keamanan menggunakan *core banking sistem operasi linux*.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Target pasar BPR LPM tahun 2024 meningkatkan penyaluran kredit kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap dan kredit kepada pensiunan atau penerima pensiun PNS dan TNI/Polri. Selain itu target pasar penyaluran kredit juga diutamakan untuk kredit usaha mikro dan kecil.

Pencapaian kegiatan usaha BPR LPM per 31 Desember 2024 dan 2023 baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana adalah sebagai berikut:

dalam ribu rupiah

Uraian	2024	2023	Naik/(turun)
Kredit yang diberikan:			
a. Produktif	1.597.841	868.419	729.422
b. Konsumtif	59.785.006	56.259.603	3.525.403
Penempatan pada bank lain	13.243.536	7.589.665	5.653.871
Penghimpunan dana:			
a. dana pihak ketiga	25.478.234	28.251.013	(2.772.779)
b. dana bank lain	15.600.000	13.300.000	2.300.000
Pinjaman yang diterima	27.860.759	17.057.157	10.803.602

5. Kerjasama dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan atau Lembaga Lain

Dalam rangka pengembangan usaha, BPR Lima Padma Mandiri telah melakukan kerjasama dengan beberapa Lembaga, yaitu:

- Kerjasama dengan PT Sinergi Prakarsa Utama dalam rangka menyediakan Aplikasi Retail Banking (ARB) untuk BPR Lima Padma Mandiri, yang perjanjian kerjasamanya telah beberapa kali di addendum dan terakhir tertanggal 1 Maret 2022.
- Kerjasama dengan PT Citra Teknologi Pintar dalam rangka menyediakan Jasa Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak pengelolaan Sumber Daya Manusia (CATAPA), yang perjanjian kerjasamanya telah beberapa kali di addendum dan terakhir tertanggal 1 November 2024.
- Kerjasama dengan Konsultan Hukum (kantor pengacara ANC & Rekan) dalam rangka memberikan jasa konsultasi hukum terutama untuk memberikan somasi dan penanganan permasalahan hukum dengan debitur. perjanjian kerjasamanya telah beberapa kali di addendum dan terakhir tertanggal 11 Juni 2024.
- Kerjasama dengan Koperasi Jasa Danamitra Utama (Kopjas Dana), dalam rangka penerusan pinjaman skema *channeling* untuk pensiunan atau penerima manfaat pensiun, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 17 Februari 2023.
- Kerjasama dengan Koperasi Berkah Laksana Mandiri (KBLM), dalam rangka penerusan pinjaman skema *channeling* untuk pensiunan atau penerima manfaat pensiun, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 Agustus 2024.

- f. Kerjasama dengan beberapa Lembaga/badan/sekolah untuk penyaluran kredit konsumtif untuk bagi pegawainya, termasuk pemotongan gaji pegawai untuk angsuran kredit, yaitu Kerjasama dengan SMKN 1 Bojong Picung tanggal 21 Oktober 2022; Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Garut tanggal 14 Desember 2022; PT. Hoya Toy Abadi tanggal 5 Januari 2023; Rumah Makan Asep Strawberry Garut tanggal 15 Maret 2023; PT. Kyodo Utama Indonesia tanggal 4 September 2023; SMP S Tungturunan tanggal 7 September 2023; Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) tanggal 27 Mei 2024; PT Timur Raya Pratama Abadi tanggal 2 Juli 2024; PT. Bumi Cikeupeul Abadi Tanggal 5 Agustus 2024; PT. Sky Foam tanggal 5 Agustus 2024; SMKN 1 Haurwangi tanggal 8 Oktober 2024

6. Bidang Tugas dan Komposisi Pegawai

Komposisi Pegawai	Jumlah	Komposisi Pegawai	Jumlah
Berdasarkan Bidang Tugas:		Berdasarkan Jenis Kelamin:	
1. Pemasaran	45	1. Laki-Laki	37
2. Pelayanan	12	2. Perempuan	36
3. Lainnya	16	Berdasarkan Usia:	
Berdasarkan Status Kepegawaian:		1. Usia <25 tahun	15
1. Pegawai tetap	49	2. Usia >25-35 tahun	22
2. Pegawai tidak tetap	24	3. Usia >35-45 tahun	16
Berdasarkan Tingkat Pendidikan:		4. Usia >45-55 tahun	16
1. S3	-	5. Usia >55 tahun	4
2. S2	3		
3. S1/D4	41		
4. D3	12		
5. SMA	17		
6. Lainnya	-		

7. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Diklat, sosialisasi yang diselenggarakan oleh internal BPR LPM atau kerjasama, yaitu:
- Tanggal 18 Februari 2024; Pemaparan Rencana Bisnis dan Goal Setting Kantor Cabang 2024, yang diikuti oleh seluruh Pemimpin Divisi, Pemimpin Kantor Cabang dan Pemasaran Kredit BPR LPM
 - Tanggal 19 Maret 2024; Pembekalan Pemasaran Kredit pensiun, Kerjasama dengan Bank Banten, yang diikuti oleh seluruh Pemimpin Divisi, Pemimpin Kantor Cabang dan Pemasaran Kredit BPR LPM
 - Tanggal 10 Juli 2024; Sosialisasi secara daring terkait APU PPT PPSPM untuk seluruh *front liner* BPR LPM
 - Tanggal 15 Juli 2024; Sosialisasi secara daring tentang POJK 7 tahun 2024 Tentang BPR dan BPRS, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM
 - Tanggal 22 Juli 2024; Sosialisasi secara daring tentang *Anti Fraud*, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM.
 - Tanggal 29 Juli 2024; Sosialisasi secara daring - Penyampaian peraturan perusahaan tahun 2024-2026, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM.
 - Tanggal 5 Agustus 2024; Sosialisasi secara daring - Penyampaian ketentuan APU PPT PPSPM, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM.

- Tanggal 12 Agustus 2024; Sosialisasi secara daring - POJK Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM.
 - Tanggal 26 Agustus 2024; Sosialisasi secara daring – terkait penerapan POJK 9 tahun 2024 Tata Kelola BPR, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM.
 - Tanggal 2 dan 9 Oktober 2024; Sosialisasi secara daring tentang Kebijakan Kredit BPR LPM, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM.
 - Tanggal 23 September 2024; Sosialisasi secara daring – Pelaksanaan perubahan nama BPR LPM pasca disetujui OJK, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM.
 - Tanggal 9 Oktober 2024; Pelatihan Manajemen Risiko, yang diselenggarakan melalui kerjasama dengan Konsultan Risk Management, yang di ikuti oleh Pemimpin Kantor Cabang dan Pemimpin Divisi terkait.
 - Tanggal 10 Oktober 2024; Pelatihan Penghimpunan Dana, yang diselenggarakan melalu kerjasama dengan BPRKU, yang di ikuti oleh Pemimpin Kantor Cabang dan Pemimpin Divisi terkait.
 - Tanggal 10 Oktober 2024; Sosialisasi Risiko Inhern dan Limit Risiko, yang di ikuti oleh Pemimpin Kantor Cabang dan Pemimpin Divisi terkait.
 - Tanggal 9 Desember 2024; Sosialisasi secara daring – terkait integritas pelaporan keuangan sesuai POJK 15 tahun 2024, yang diikuti seluruh pegawai BPR LPM
- b. Diklat, sosialisasi yang dilaksanakan oleh Otoritas atau Badan/ Lembaga, yaitu:
- Tanggal 21 Februari 2024; Sosialisasi Strategi *Anti Fraud*, diselenggarakan oleh LPS yang diikuti oleh 1 orang Direksi.
 - Tanggal 27 Februari 2024; Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank serta Kaitannya dengan TPPU, diselenggarakan oleh OJK Provinsi Jawa Barat, yang di ikuti oleh 1 orang Pegawai
 - Tanggal 21 Maret 2024; Webinar OJK Institute - Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah, yang di ikuti 1 orang Direksi
 - Tanggal 27 Maret 2024; Sosialisasi Tentang Tindak Pidana Sektor Jasa Keuangan, diselenggarakan oleh OJK Provinsi Jawa Barat, yang di ikuti oleh 1 orang Direksi
 - Tanggal 22 Mei 2024; Webinar OJK Institute - Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit, yang di ikuti 2 orang Direksi.
 - Tanggal 4 sd. 5 Juni 2024; Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Pelaporan kepada BPR di Wilayah Kerja OJK Provinsi Jawa Barat, yang di ikuti 1 orang Direksi dan 1 orang pegawai.
 - Tanggal 10 Juli 2024; Sosialisasi Ketentuan Standar Akuntansi Entitas Private, yang diselenggarakan OJK Provinsi Jawa Barat, yang diikuti 1 orang pegawai
 - Tanggal 7 November 2024; Sosialisasi Program Premi Penjaminan LPS, yang diselenggarakan oleh LPS, yang di ikuti 1 orang Direksi dan 1 orang pegawai.
 - Tanggal 9 November 2024; Bimbingan teknis Jaminan Pidusia, yang diselenggarakan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang diikuti oleh 1 orang Pejabat Eksekutif dan 1 orang pegawai.

- Tanggal 13 sd. 14 Oktober 2024; Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO), yang diselenggarakan oleh OJK, di ikuti oleh 2 orang pegawai.
 - Tanggal 28 November 2024; Sosialisai secara daring RSEOJK Panduan Akuntansi BPR; RSEOJK Penerapan Tata Kelola dan RPOJK dan RSEOJK Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK, yang di ikuti oleh 4 orang Pejabat Eksekutif.
 - Tanggal 2 Desember 2024; Sosialisasi secara daring RPOJK Konglomerasi Keuangan, RPOJK Pemerintah Tertulis dan RPOJK Rahasia Bank, yang di ikuti oleh 3 orang Pejabat Eksekutif.
 - Tanggal 4 Desember 2024; Sosialisasi secara daring APU PPT PPSPM terkait Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP tahun 2024), yang diselenggarakan oleh OJK dan di ikuti oleh 3 orang Pejabat Eksekutif.
 - Tanggal 10 Desember 2024; Sosialisasi secara daring Enhancement Pelaporan SLIK tahun 2024, yang diselenggarakan oleh OJK, di ikuti oleh 1 orang pegawai
 - Tanggal 17 Desember 2024; Sosialisasi secara daring terkait (APOLO) Modul Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR yang diselenggarakan oleh OJK, di ikuti oleh 3 orang Pejabat Eksekutif.
 - Tanggal 20 Desember 2024; Outlook Sektor Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2025, yang diselenggarakan OJK Provinsi Jawa Barat, di ikuti 1 orang Pejabat Eksekutif.
- c. Diklat, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Eksternal, yaitu:
- Tanggal 9 s.d. 23 Januari 2024; Pelatihan Kompetensi Kerja Direktur BPR Tingkat 1, yang diselenggarakan oleh DPP Perbarindo Jawa Tengah yang diikuti 3 orang calon direksi BPR LPM.
 - Tanggal 29 s.d. 30 Januari 2024; Uji Kompetensi Direktur BPR Tingkat 1, yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, yang diikuti 3 orang calon direksi BPR LPM
 - Tanggal 27 Juni 2024; Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam meningkatkan Akses Pendanaan, yang di ikuti oleh 4 orang Pegawai.
 - Tanggal 17 sd.18 Juli 2024; Pendidikan Dasar Perbankan Syariah, yang diselenggarakan oleh konsultan Aira Nusantara, yang diikuti 3 orang pegawai
 - Tanggal 26 s.d. 27 Agustus 2024; Diklat SAK EP terkait CKPN yang diselenggarakan oleh PT Sinergi Prakarsa Utama, yang di ikuti 1 orang pegawai.
 - Tanggal 7 sd. 9 Oktober 2024; Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi, yang diselenggarakan oleh Perbarindo Jawa Barat, yang di ikuti 1 orang Direksi.
 - Tanggal 16 dan 23 November 2024; Pelatihan Rencana Bisnis BPR tahun 2025, yang diselenggarakan oleh Perbarindo Jawa Tengah, yang di ikuti oleh 1 orang Pejabat Eksekutif.
 - Tanggal 20 November 2024; Analisis Kredit akurat All in untuk UMKM dan Konsumtif Perorangan, yang diselenggarakan oleh Yandora-Perbarindo Jawa Tengah, di ikuti oleh Pemimpin Kantor Cabang dan Analis kredit.
 - Tanggal 3 Desember 2024; Diklat Tax Planing Menyusun Rencana Bisnis Biaya Tenaga Kerja, yang di ikuti 2 orang pegawai

- Tanggal 11 Desember 2024; Panduan akhir tahun; Efisiensi Payroll dengan Pitur Terbaru, yang diselenggarakan oleh CATAPA (penyedia aplikasi SDM), di ikuti oleh 3 orang pegawai.
- Tanggal 20 Desember 2024; Penerapan Tata Kelola Yang Baik, yang diselenggarakan oleh Perbarindo dan OJK Provinsi Jawa Barat, yang di ikuti 2 orang Pejabat Eksekutif.

Bagian Ke Lima TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA



TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

1. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

a. Penjelasan Umum:

Penyusunan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola BPR Lima Padma Mandiri tahun 2024 ini dilaksanakan sesuai dengan Pasal 102 POJK 9 tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, dengan format sebagaimana yang diatur dalam SEOJK 12/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR.

Selama tahun 2024 BPR Lima Padma Mandiri telah berupaya melakukan penerapan tata Kelola yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi sebagaimana prinsip tata Kelola yang diatur dalam POJK 9 tahun 2024.

b. Peringkat komposit

Hasil penilaian sendiri tata kelola tahun 2024 dengan Peringkat Komposit 2 (dua) - Baik

c. Penjelasan peringkat komposit hasil penilaian sendiri tata kelola:

Manajemen BPR Lima Padma Mandiri telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

a. Direktur Utama

- 1) Dijabat oleh Ade Supriatna
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab:
 - a) Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS dan Rapat Direksi.
 - b) Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
 - c) Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan
 - d) Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - e) Beritikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan usaha Perseroan dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundangan yang berlaku.
 - f) Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan.
 - g) Mengkoordinasikan kebijakan dan strategi unit kerja di bawahnya.

b. Direktur Bisnis dan Operasional

- 1) Dijabat oleh Mohamad Ruli Fahmi
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab:
 - a) Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS dan Rapat Direksi.
 - b) Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
 - c) Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
 - d) Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - e) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operational, penyaluran kredit, penghimpunan dana dan program-program untuk peningkatan kinerja serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.
 - f) Mengkoordinasikan dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data nasabah untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
 - g) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan serta pengelolaan prosedur penanganan keluhan maupun sengketa nasabah.
 - h) Mengarahkan dan membina kantor cabang untuk mencapai target pangsa pasar (*market share*) dan meningkatkan target bisnis di kantor cabang.
 - i) Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui *on the spot* dan pemantauan nasabah secara berkala.

c. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- 1) Dijabat oleh Kalmet Nehru
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab:
 - a) Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS dan Rapat Direksi.
 - b) Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
 - c) Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
 - d) Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - e) Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
 - f) Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku serta menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundangan.

- g) Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh BPR kepada pihak eksternal.
- h) Mengembangkan organisasi kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan sehingga Perseroan memiliki kebijakan, prosedur dan metode penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- i) Memonitor pelaksanaan budaya kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan pada semua unit kerja organisasi.
- j) Memberikan pembinaan dan sosialisasi dalam lingkup bidang kepatuhan, manajemen risiko dan APU, PPT, dan PPPSPM.

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku, terutama berkaitan dengan tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama dijabat oleh Nida Garnida Fitrianti
- b. Komisaris dijabat oleh R.R. Fatmasari Kusumawardhani
- c. Tugas dan Tanggung Jawab:
 - 1) Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independent.
 - 2) Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - 3) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR LPM.
 - 4) Tidak melaksanakan kegiatan operasional BPR LPM, selain yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - 5) Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
 - 6) Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lainnya sebagaimana yang diatur dalam ketentuan
- d. Rekomendasi kepada Direksi:

Direksi agar meningkatkan tata Kelola Perusahaan yang lebih baik dan menindaklanjuti hasil temuan audit Otoritas Jasa Keuangan

4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

BPR Lima Padma Mandiri tidak memiliki Komite

5. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Seluruh Direksi tidak memiliki saham pada BPR Lima Padma Mandiri

6. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	2024		2023	
		Nominal	(%)	Nominal	(%)
1.	Nida Garnida Fitriani	200.000.000	4,88%	100.000.000	2,50%
2.	R.R. Fatmasari Kusumawardhani	150.000.000	3,66%	150.000.000	3,75%

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan lain.

8. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota direksi lainnya, dengan anggota dewan komisaris maupun dengan pemegang saham pada BPR Lima Padma Mandiri

9. Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

- a. Nida Garnida Fitrianti sebagai Komisaris Utama
 - 1) Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Anggota Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris lain
 - 2) Yang bersangkutan merupakan salah satu Pemegang Saham BPR Lima Padma Mandiri sekaligus sebagai istri Pemegang Saham Pengendali (PSP – Zaenal Aripin) dan orang tua dari Pemegang Saham atas nama M. Rizqi Padma Negara, dan Nazhira Nindya Padma Hanuun.
- b. R.R. Fatmasari Kusumawarhani sebagai Komisaris
 - 1) Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Anggota Direksi, dengan Komisaris Utama maupun dengan Pemegang Saham.
 - 2) Yang bersangkutan merupakan salah satu Pemegang Saham BPR Lima Padma Mandiri, namun tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali maupun pemegang saham lainnya.

10. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain

Remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2024 sesuai dengan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, terdiri dari:

- a. Gaji atau Honorarium
- b. Tunjangan tetap berupa tunjangan jabatan, tunjangan makan, tunjangan pulsa, tunjangan wilayah
- c. Tunjangan lainnya berupa tunjangan pajak penghasilan, bpjs ketenagakerjaan dan bpjs Kesehatan.

Direksi dan Dewan Komisaris BPR Lima Padma Mandiri, tidak mendapatkan remunerasi dalam bentuk kompensasi saham, dan tidak mendapatkan fasilitas berupa transportasi (kendaraan) maupun perumahan.

Besarnya Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Remunerasi	Direksi (3 orang)	Dewan Komisaris (2 orang)
1	Gaji	437.548.387	216.000.000
2	Tunjangan	310.343.103	145.800.000
3	Tantiem	38.000.000	22.000.000
4	Kompensasi berbasis saham	-	-
5	Remunerasi lainnya (pajak penghasilan)	56.162.417	27.763.350
6	BPJS Kesehatan	25.265.548	17.450.808
7	BPJS Ketenagakerjaan	18.960.000	11.280.000
8	Perumahan	-	-
9	Transportasi	-	-
Total Remunerasi		886.279.455	440.294.158

11. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Perbandingan
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan gaji pegawai yang terendah	3,67 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Direksi yang terendah	1,26 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,24 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	1,32 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji Pegawai yang tertinggi	2,09 : 1

12. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

Dalam tahun 2024 Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, dimana 4 kali secara langsung, 8 kali secara telekonferensi, yaitu sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Topik/Materi Pembahasan
1	16 Februari 2024	Pembahasan Kinerja bulan Januari 2024
2	18 Maret 2024	Pembahasan Kinerja bulan Februari 2024
3	19 April 2024	Pembahasan Kinerja bulan Maret 2024
4	20 Mei 2024	Pembahasan Kinerja bulan April 2024
5	24 Juni 2024	Pembahasan Kinerja bulan Mei 2024
6	12 Juli 2024	Pembahasan Kinerja bulan Juni 2024
7	9 Agustus 2024	Pembahasan Kinerja bulan Juli 2024
8	9 September 2024	Pembahasan Kinerja bulan Agustus 2024
9	17 Oktober 2024	Pembahasan Kinerja bulan Septembr 2024, dan Pembahasan Hasil Audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
10	8 November 2024	Pembahasan Kinerja bulan Oktober 2024
11	2 Desember 2024	Pembahasan Kinerja bulan November 2024, dan Pembahasan Rencana Bisnis BPR tahun 2025
12	14 Januari 2025	Pembahasan Kinerja bulan Desember 2024 dan penyelesaian pelaksanaan komitmen tindak lanjut hasil audit Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024

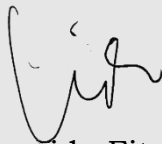
13. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Lainnya

- a. Selama tahun 2024 maupun 2023 tidak terdapat bukti adanya kejadian fraud pada BPR Lima Padma Mandiri.
- b. Selama tahun 2024 BPR Lima Padma Mandiri tidak sedang menjalani atau menghadapi proses hukum.
- c. Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan
- d. Selama tahun 2024 tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan lainnya

Demikian Laporan Tahunan BPR Lima Padma Mandiri periode tahun 2024 ini, dan disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Bandung, 25 April 2025

BPR LIMA PADMA MANDIRI



Nida Garnida Fitrianti
Komisaris Utama



Mohamad Ruli Fahmi
Direktur Utama

Bagian Ke Enam
LAPORAN KEUANGAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN KEUANGAN
PT BPR LIMA PADMA MANDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Pernyataan Direksi	ii
Laporan Auditor Independen	1
Laporan Keuangan PT BPR Lima Padma Mandiri	
- Neraca Per 31 Desember 2024	3
- Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024	4
- Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024	5
- Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024	6
- Laporan Komitmen Dan Kontinjensi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024	7
- Indeks Catatan Atas laporan Keuangan	8
1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	8
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan	8
3. Manajemen Risiko Keuangan	13
4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	15
5. Informasi Umum	31
6. Pengungkapan Informasi Lainnya	35
Lampiran 1 : Analisis Rasio Keuangan	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Nama | : H. Ade Supriatna |
| Alamat kantor | : Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung |
| Alamat Rumah | : Jl. Wirawan I No. 4 RT 002 RW 012 Kel. Cisaranten Kidul Kec. Gedebage Bandung |
| Nomor Telepon Jabatan | : (022) 7323606/73512512
: Direktur Utama |
| 2. Nama | : Nida Garnida Fitrianti |
| Alamat kantor | : Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung |
| Alamat Rumah | : Jl. Setra Dago Utama No. 45 RT 003/12 Kel. Antapani Wetan Kec. Antapani Bandung. |
| Nomor Telepon Jabatan | : (022) 7323606/73512512
: Komisaris Utama |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Lima Padma Mandiri.
- Laporan keuangan Limas Padma Mandiri tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang terakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Lima Padma Mandiri telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan PT BPR Lima Padma Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Semua dokumen transaksi catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT BPR Lima Padma Mandiri sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT BPR Lima Padma Mandiri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 31 Desember 2025
PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI


Nida Garnida Fitrianti
Komisaris Utama


H. Ade Supriatna
Direktur Utama



PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI

Kantor Pusat: Kriez Point, 2nd Floor, Jl. Gurame No. 12C, Bandung. (022) 732 3606

Kantor Cabang: 1. Kriez Point, 1st Floor, Jl. Gurame No. 12C, Bandung. (022) 7351 25122

2. Kriez Point, Jl. Letkol Abdul Kodir K-1, Purwakarta. (0264) 8398 578

3. Kriez Center, Jl. Ters. Jakarta No. 30D, Bandung. (022) 2053 0361

Kantor Kas: 1. Kriez Point, Jl. Raya Kadungora - Lales Garut K-1, Garut.

4. Kriez Point, Jl. Raya Terusan Cibaduyut No. 528, Bandung. (022) 5443 8558

5. Kriez Point, Jl. Raya Muara Sandang K-1, Garut. (0262) 2545 1395

6. Kriez Point, Jl. Raya Cianjur Bandung K-1, Tugu Kecapi Suling Karang Tengah Cianjur. (0263) 5683 839





Nomor : 00006/2.0570/AU.2/07/1528-2/1/1/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR LIMA PADMA MANDIRI
di Jl. Gurame Ruko 12-C
Bandung

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR LIMA PADMA MANDIRI, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR LIMA PADMA MANDIRI tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan SAK-ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja yaitu belum menghitung dan mencadangkan Imbalan Pasca Kerja untuk tahun 2024 sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan poin 4.15, yang berdampak pada hak atas pesangon karyawan belum diakui perusahaan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan
Rekan,

 31/01/25

Ratu Irfi Ana Budiati, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1528

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 31 Januari 2025



PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas	4.1	580.288.236	533.474.279
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4.2	1.208.613.438	876.081.579
Penempatan Pada Bank Lain	4.3	13.243.536.112	7.589.665.524
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		(27.709.895)	(9.924.976)
Kredit yang diberikan	4.4	61.222.620.365	56.335.147.660
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	4.5	(669.853.217)	(1.102.426.367)
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp. 1.532.591.322,- dan Rp.1.292.154.155,-	4.6	279.570.021	481.602.077
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp. 131.263.531,- dan Rp.110.063.531,-	4.7	19.136.469	40.336.469
Aset Lain-lain	4.8	2.472.762.451	2.491.561.539
JUMLAH ASET		78.328.963.980	67.235.517.785
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	4.9	37.727.310	37.225.063
Utang Bunga	4.10	109.031.622	106.334.375
Utang Pajak	4.11	216.510.720	189.573.618
Simpanan	4.12	41.078.234.688	41.551.013.020
Pinjaman Yang Diterima	4.13	27.860.759.001	17.052.157.950
Kewajiban Lain-lain	4.14	313.791.520	119.056.331
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.15	25.000.000	107.325.000
Jumlah Kewajiban		69.641.054.861	59.162.685.358
EKUITAS			
Modal Saham	4.16	4.100.000.000	4.000.000.000
Cadangan Umum	4.17	992.519.352	953.533.694
Saldo Laba	4.18	3.595.389.767	3.119.298.732
Jumlah Ekuitas		8.687.909.119	8.072.832.426
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		78.328.963.980	67.235.517.785

Bandung, 31 Januari 2025

H. Ade Supriatna
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
LAPORAN LABA/(RUGI)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

	CAT	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4.19		
Bunga Kontraktual		15.003.482.341	13.246.922.393
Provisi		1.334.901.491	734.168.514
Biaya Transaksi Kredit		-	-
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>16.338.383.832</u>	<u>13.981.090.907</u>
Beban Bunga	4.20	4.731.334.098	3.156.461.688
Pendapatan bunga netto		<u>11.607.049.734</u>	<u>10.824.629.219</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	4.21	3.124.401.727	2.021.094.690
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>14.731.451.460</u>	<u>12.845.723.908</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	4.22	3.372.106.923	3.416.247.868
Beban Pemasaran	4.23	9.260.000	7.047.120
Beban Administrasi dan Umum	4.24	9.497.060.302	8.299.713.009
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		<u>12.878.427.225</u>	<u>11.723.007.997</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		1.853.024.236	1.122.715.911
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.25	36.730.435	183.133.483
Beban Non Operasional		14.971.258	27.290.117
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain		<u>21.759.177</u>	<u>155.843.366</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.874.783.413	1.278.559.277
Taksiran Pajak Penghasilan	4.26	366.510.720	239.573.618
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		<u>1.508.272.693</u>	<u>1.038.985.658</u>

Bandung, 31 Januari 2025

H. Ade Supriatna
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/Cadangan Umum	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022		3.750.000.000	690.000.000	(2.181.700.237)	6.225.547.005	8.483.846.768
Penambahan modal disetor		250.000.000	-	-	-	250.000.000
Dana Setoran		-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan		-	263.533.694	(263.533.694)	-	-
Pembagian Dividen		-	-	-	-	-
Penyesuaian		-	-	(1.700.000.000)	-	(1.700.000.000)
Laba Ditahan		-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2023	4.13	-	-	-	1.038.985.658	1.038.985.658
Saldo per 31 Desember 2023		4.000.000.000	953.533.694	(4.145.233.931)	7.264.532.663	3.072.832.426
1 Januari 2024 setelah disajikan kembali		-	-	-	-	-
Penambahan modal disetor		100.000.000	-	-	-	100.000.000
Dana Setoran		-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan		-	38.985.658	(38.985.658)	-	-
Pembagian Dividen		-	-	-	-	-
Penyesuaian		-	-	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)
Laba Ditahan		-	-	6.804.000	-	6.804.000
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2024	4.18	-	-	-	1.508.272.693	1.508.272.693
Saldo per 31 Desember 2024		4.100.000.000	992.519.352	(5.177.415.590)	8.772.805.356	8.687.909.119

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	1.508.272.693	1.038.985.658
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	240.437.167	256.481.070
Penyusutan aset tak berwujud	21.200.000	22.002.087
Penyisihan kerugian untuk:		
Penempatan pada bank lain	17.784.919	9.924.976
Kredit	(432.573.150)	379.568.910
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain	(5.653.870.588)	147.159.459
Pendapatan bunga yang akan diterima	(332.531.859)	19.502.766
Kredit yang diberikan	(4.887.472.705)	(13.985.942.089)
Aset lain-lain	18.799.088	433.141.500
Kewajiban segera	502.247	(23.751.080)
Utang Bunga	2.697.247	12.687.939
Utang Pajak	26.937.102	186.856.434
Simpanan	(472.778.332)	2.099.559.820
Kewajiban lain-lain	194.735.189	(244.731.396)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	(82.325.000)	107.325.000
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(9.830.185.982)</u>	<u>(9.541.228.944)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap dan inventaris	(38.405.111)	(84.099.999)
Aset tak berwujud	-	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(38.405.111)</u>	<u>(84.099.999)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman	10.808.601.051	11.152.595.193
Setoran Modal	100.000.000	250.000.000
Penyesuaian	6.804.000	-
Pembagian Dividen Laba Ditahan/Cadangan Umum	(1.000.000.000)	(1.700.000.000)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>9.915.405.050</u>	<u>9.702.595.192</u>
Kenaikan Bersih Kas	46.813.957	77.266.249
Kas Awal Tahun	533.474.279	456.208.030
Kas Akhir Tahun	<u>580.288.236</u>	<u>533.474.279</u>

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
KOMITMEN		
Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	1.000.000.000	1.000.000.000
Tagihan komitmen lainnya	-	-
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	(22.200.000)	(11.965.000)
Penerusan Kredit	-	-
Kewajiban Komitmen lainnya	-	-
JUMLAH KOMITMEN	<u><u>977.800.000</u></u>	<u><u>988.035.000</u></u>
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga Dalam Penyelesaian	179.689.000	350.926.000
Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	6.283.995.000	5.311.281.000
Agunan dalam proses Penyelesaian Kredit	-	-
Tagihan Kontinjensi Lainnya	2.691.225.000	1.615.280.000
JUMLAH KONTIJENSI	<u><u>9.154.909.000</u></u>	<u><u>7.277.487.000</u></u>

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perseroan menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Kebijakan Akuntansi PT BPR Lima Padma Mandiri berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2.1 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2.2 Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah jika :

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut :
 1. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 2. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 3. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- c. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venturer* .
- d. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- e. Pihak tersebut adalah keluarga dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d).
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e) ; atau
- g. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

2.4 Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)

2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2.6 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada bank umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Penyisihan penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk tabungan dan deposito.

Penyisihan penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk tabungan dan deposito.

2.7 Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambahkan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui.

2.8 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku/hapus tagih diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan, antara lain:

- a. Kualitas kredit
- b. Nilai agunan yang tersedia, yang diperhitungkan, antara lain, berdasarkan jenis agunan, jenis pengikatan agunan, harga pasar dan adanya penilaian yang telah dilakukan oleh penilai independen.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing Aset produktif menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Cadangan Umum
 - 0,5% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia
 - 3% dari seluruh aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)

2.8 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (lanjutan)

a. Cadangan Umum (lanjutan)

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.
- 1% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2021.

b. Cadangan Khusus

- 0% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurang dengan nilai agunan.

2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP, ditetapkan paling tinggi sebesar sebagai berikut:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)

2.10 Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

- a. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi, dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi

Penyusutan Aset tetap dan inventaris :

- a. Disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.
- b. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen.
- c. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya. Garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.96/KMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

NO	Aset Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan :		
	Kelompok 1	4	25%
	Kelompok 2	8	12,5%
	Kelompok 3	16	6,25%
	Kelompok 4	20	5%
II.	Bangunan :		
	Permanen	20	5%
	Tidak Permanen	10	10%

2.11 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.12 Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban BPR kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR.

2.13 Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2.14 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

- a. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

3. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.

3.1 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidak mampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidak mampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidak mampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud di atas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

3.2 Risiko Kredit

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau *credit risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan:

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

3.3 Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

3. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

3.4 Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

3.5 Risiko Pasar

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Asing

Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar dan Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

b. Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko Harga

Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4.1 Kas		
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas per 31 Desember 2024 dan 2023:		
Kas	580.288.236	533.474.279
Jumlah Kas	580.288.236	533.474.279
4.2 Pendapatan Bunga yang akan Diterima		
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :		
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	1.202.290.493	870.603.870
Pendapatan Bunga Deposito	6.322.945	5.477.709
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.208.613.438	876.081.579
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima (<i>cut-off</i>) dari kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023.		
4.3 Penempatan pada Bank Lain		
Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :		
a. Penempatan Dalam Giro:		
- PT Bank Central Asia, Tbk	26.692.586	815.574.745
- PT Bank Permata TBK	425.053.690	733.887.795
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	306.240.284	57.794.850
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	4.603.010.309	1.432.770.025
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	1.768.653	2.015.218.350
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	106.085.113	180.559.830
- PT BPD Banten	1.008.364.516	3.131.755
- PT BPD Jawa Tengah	1.013.091.714	8.538.775
Jumlah Penempatan Giro	7.490.306.865	5.247.476.125
b. Penempatan Tabungan:		
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	71.008.149	70.544.199
- PT Bank MNC Internasional, Tbk	-	6.157.479
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	8.805.223	727.027
- PT Bank Permata, Tbk	45.906.141	44.782.662
- PT BPR KAS Bali	100.444.642	-
- PT BPR Permata Dhanawira	40.420.381	-
Jumlah Penempatan Tabungan	266.584.536	122.211.367
c. Penempatan Deposito:		
- PT BPR Kota Bandung	1.000.000.000	-
- PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	-	1.000.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.000.000.000	900.000.000
- PT BPD Jawa Tengah	1.500.000.000	250.000.000
- PT BPD Banten	1.750.000.000	-
- PT BPR Daya Lumbang Asia	136.644.711	69.978.032
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	100.000.000	-
Jumlah Penempatan Deposito	5.486.644.711	2.219.978.032
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	13.243.536.112	7.589.665.524

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4.3 Penempatan pada Bank Lain		
d. Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		
Penyisihan Kerugian	(27.709.895)	(9.924.976)
Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(27.709.895)	(9.924.976)
Jumlah tersebut adalah saldo penyisihan Kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023		
4.4 Kredit Yang Diberikan		
Rincian Berdasarkan Sektor Ekonomi	Suku Bunga	
Buka Lapangan Usaha Lainnya	20,00% - 30,00%	
Kegiatan Usaha yang belum Jelas		
Batasannya	22,00% - 24,00%	
Perdagangan Besar & Eceran	22,00% - 24,00%	
Jumlah	61.382.846.461	57.128.021.814
Provisi Kredit	(160.226.096)	(792.874.154)
Biaya Transaksi	-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Jumlah kredit yang diberikan setelah dikurangi provisi	61.222.620.365	56.335.147.660
Jumlah tersebut adalah saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023		
a. Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas		
Lancar	56.315.242.381	51.413.660.436
Dalam Perhatian Khusus	2.481.644.643	3.157.467.779
Kurang Lancar	2.399.391.834	1.702.790.223
Diragukan	80.102.736	508.941.649
Macet	106.464.867	345.161.727
Jumlah	61.382.846.461	57.128.021.814
Provisi Kredit	(160.226.096)	(792.874.154)
Biaya Transaksi	-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Jumlah	61.222.620.365	56.335.147.660
b. Rincian berdasarkan hubungan istimewa		
- Terkait	-	212.488.156
- Tidak Terkait	61.382.846.461	56.915.533.658
Jumlah	61.382.846.461	57.128.021.814
Provisi Kredit	(160.226.096)	(792.874.154)
Biaya Transaksi	-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Jumlah	61.222.620.365	56.335.147.660
Jumlah tersebut adalah saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023.		

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4.5 Penyisihan Kerugian Kredit		
Lancar	(281.576.228)	(257.068.319)
Dalam Perhatian Khusus	(68.128.897)	(77.708.397)
Kurang Lancar	(235.601.997)	(170.279.026)
Diragukan	(20.261.369)	(252.208.898)
Macet	(64.284.726)	(345.161.727)
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit	(669.853.217)	(1.102.426.367)

Jumlah tersebut adalah saldo penyisihan Kerugian Kredit per 31 Desember 2024 dan 2023.

4.6 Aset Tetap

Jumlah dibawah ini merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023

31 Desember 2024				
Uraian	Saldo Per 1-Jan-2024	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Kendaraan	237.400.000	-	-	237.400.000
Inventaris	1.536.356.232	43.655.111	5.250.000	1.574.761.343
Total	1.773.756.232	43.655.111	5.250.000	1.812.161.343
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	213.698.436	23.701.562	-	237.399.997
Inventaris	1.078.455.719	201.290.365	(15.445.240)	1.295.191.325
	1.292.154.155	224.991.927	(15.445.240)	1.532.591.322
Nilai Buku	481.602.077			279.570.021
31 Desember 2023				
Uraian	Saldo Per 1-Jan-2023	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-23
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Kendaraan	237.400.000	-	-	237.400.000
Inventaris	1.452.256.233	84.099.999	-	1.536.356.232
Total	1.689.656.233	84.099.999	-	1.773.756.232
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	187.842.186	25.856.250	-	213.698.436
Inventaris	847.830.899	249.931.375	19.306.554	1.078.455.719
	1.035.673.085	275.787.625	19.306.554	1.292.154.155
Nilai Buku	653.983.148			481.602.077

4.7 Aset Tidak Berwujud

Jumlah dibawah ini merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023

31 Desember 2024				
Uraian	Saldo Per 1-Jan-2024	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-24
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Program Aplikasi	150.400.000	-	-	150.400.000
Total	150.400.000	-	-	150.400.000

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan 31 Desember 2024 31 Desember 2023

4.7 Aset Tidak Berwujud

Uraian	31 Desember 2024			
	Saldo Per 1-Jan-2024	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-24
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan:				
Program Aplikasi	110.063.531	21.200.000	-	131.263.531
	<u>110.063.531</u>	<u>21.200.000</u>	<u>-</u>	<u>131.263.531</u>
Nilai Buku	<u>40.336.469</u>			<u>19.136.469</u>

Uraian	31 Desember 2023			
	Saldo Per 1-Jan-2023	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-23
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Program Aplikasi	150.400.000	-	-	150.400.000
Total	<u>150.400.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>150.400.000</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Program Aplikasi	88.061.444	22.002.087	-	110.063.531
	<u>88.061.444</u>	<u>22.002.087</u>	<u>-</u>	<u>110.063.531</u>
Nilai Buku	<u>62.338.556</u>			<u>40.336.469</u>

4.8 Aset Lain-lain

- Renovasi Gedung	680.120.472	816.303.205
- Notaris	84.899.626	47.500.001
- Sewa Dibayar Dimuka	1.389.859.277	1.470.000.000
- Uang Muka Biaya	44.985.000	-
- Barang Habis Pakai	32.060.000	36.324.359
- Asuransi	12.665.883	7.704.167
- BDD Sewa Rumah Dinas	11.625.000	8.916.667
- Beban Yang Ditangguhkan	2.442.000	8.362.000
- Lainnya	214.105.193	96.451.140
Jumlah Aset Lain-lain	<u>2.472.762.451</u>	<u>2.491.561.539</u>

Jumlah tersebut adalah Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023.

4.9 Kewajiban Segera Dibayar

PPh Deposito	21.779.262	24.323.652
PPh Pasal 21	-	10.199.261
PPh Fee Marketing	12.894.762	-
PPh Tabungan	1.820.718	1.475.332
PPh Pasal 23	1.232.568	1.226.818
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	<u>37.727.310</u>	<u>37.225.063</u>

Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Segera per 31 Desember 2024 dan 2023.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4.10 Utang Bunga		
Bunga Deposito	107.951.674	104.380.010
Bunga Tabungan	633.481	1.703.469
Utang Bunga Jatuh Tempo	446.467	250.896
Jumlah Utang Bunga	109.031.622	106.334.375
Jumlah tersebut adalah saldo Utang Bunga Deposito dan Tabungan Per 31 Desember 2024 dan 2023.		
4.11 Utang Pajak		
PPH Pasal 29	216.510.720	189.573.618
Jumlah Utang Pajak	216.510.720	189.573.618
Jumlah tersebut adalah saldo Utang Pajak Per 31 Desember 2024 dan 2023.		
4.12 Simpanan		
Simpanan Tabungan:	<u>Suku Bunga</u>	
Tabungan Umum	3,00%	4.732.850.275
Tabunganku	4,00%	1.457.377.084
Tabungan Pegawai	3,00%	2.644.799
Jumlah Saldo Simpanan		6.192.872.158
Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan		
Terkait		220.060.780
Tidak Terkait		5.972.811.378
Jumlah		6.192.872.158
Simpanan Deposito :		
Deposito 1 Bulan	4,75% - 6,75%	5.457.832.407
Deposito 3 Bulan	4,75% - 6,75%	4.622.192.686
Deposito 6 Bulan	5,00% - 6,75%	6.211.179.245
Deposito 12 Bulan	5,75% - 6,75%	2.994.158.192
Deposito berjangka Bank Lain	6,25% - 6,75%	15.600.000.000
Jumlah Deposito		34.885.362.530
Rincian Deposito berdasarkan hubungan istimewa :		
- Terkait		265.421.992
- Tidak Terkait		18.878.940.538
Jumlah		19.144.362.530
Jumlah Saldo Simpanan		41.078.234.688
4.13 Pinjaman Yang Diterima		
Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Bank per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut		
Pinjaman Yang Diterima Jangka Panjang		
PT BPR Daya Lumbung Asia	272.343.370	495.954.958
PT BPR Permata Dhanawira	747.365.567	-
PT BPR Karyajatnika Sadaya	646.156.925	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.917.528.740	7.361.111.101
PT BPD Banten	3.250.000.000	-
PT BPD Jawa Tengah	6.408.333.331	3.916.666.664
Jumlah Pinjaman Yang Diterima Jangka Panjang	17.241.727.933	11.773.732.723

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4.13 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)		
Dikurangi:		
Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Setahun		
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.519.919.397	1.611.758.560
PT BPR Permata Dhanawira	3.426.340.982	-
PT BPR Karyajatnika Sadaya	2.999.999.999	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.000.000.000	2.666.666.671
PT BPD Banten	305.775.892	-
PT BPD Jawa Tengah	366.994.798	999.999.996
Jumlah Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Setahun	<u>10.619.031.068</u>	<u>5.278.425.227</u>
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	<u>27.860.759.001</u>	<u>17.052.157.950</u>

A. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H. No.02 tanggal 02 Juni 2022 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jabar & Banten, sebagai berikut:

Plafon : sebesar Rp.2.600.000.000,- (dua milyar enam ratus juta rupiah)
 Jangka Waktu : 02 Juni 2022 sampai dengan 02 Juni 2026
 Suku Bunga : sebesar 12,50%
 Tujuan Penggunaan : Kredit untuk Modal Kerja Ekspansi Kredit
 Bentuk/ Sifat Kredit : *Non Revolving*
 provisi : 0,50% dari plafon sebesar Rp.13.000.000,- (tiga belas juta rupiah).
 By. Administrasi : sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah).
 Commitmen Fee : sebesar 0,25% per tahun dari plafond kredit.
 Jaminan : *Cash Collateral* sebesar Rp.260.000.000,- (dua ratus enam puluh juta rupiah)
 - Piutang yang akan dilakukan pengikatan Jaminan Fidusia sebesar Rp.2.600.000.000,- (dua milyar enam ratus juta rupiah)
 - Wajib melakukan penggantian agunan atas piutang yang dijaminan apabila terdapat kondisi: Data *end user* tidak sesuai, *End User* meninggal dunia,
 - Dokumen agunan terhadap fasilitas kredit yang telah lunas wajib diambil selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal disampaikan pemberitahuan pelunasan kredit oleh bank.

2. Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H. No.08 tanggal 04 November 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jabar & Banten dengan ketentuan sebagai berikut:.

Plafon : sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah)
 Jangka Waktu : 72 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit
 Suku Bunga : sebesar 10,00% per *annum* .
 Fasilitas Kredit : Kredit Modal Kerja (KMK) *Installment*
 Tujuan Penggunaan : Kredit untuk Modal Kerja
 Bentuk/ Sifat Kredit : *Non Revolving Basis*
 provisi : 0,50% dari fasilitas kredit yang ditarik dan dibayarkan per penarikan.
 By. Administrasi : Tidak dikenakan kembali
 Tujuan Penggunaan : Kredit untuk Modal Kerja

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan 31 Desember 2024 31 Desember 2023

4.13 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)

A. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (lanjutan)

Jaminan : Segala harta kekayaan debitur, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan jumlah kredit yang timbul.

- *Cash Collateral* sebesar 10% dari fasilitas dalam bentuk giro/tabungan/deposito, tidak dapat dilakukan pencairan baik sebagian/ seluruh oleh debitur selama masih terdapat kewajiban yang belum dinyatakan lunas.
- Hak tagih (piutang lancar) atas existing debitur yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah).
- Bank berhak menyimpan bukti-bukti kepemilikan, izin-izin atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan agunan serta akta-akta berkenaan dengan pengikatan barang agunan sampai kredit dinyatakan lunas oleh bank.

3. Berdasarkan Perjanjian Kredit KMK Cash Collateral nomor 0824/PK-CASHCALL/0403/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jabar & Banten dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon : sebesar Rp.3.800.000.000,- (tiga milyar delapan ratus juta rupiah)
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
Suku Bunga : Rate Agunan + 0,050% p.a efektif sesuai dengan kebijakan PT BPD Jabar & Banten.
By. Administrasi : Rp.500.000,-
By. Provisi : 0,25% dari plafon kredit yaitu Rp.3.800.000.000,-
Jangka Waktu : 6 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit
Jaminan : Giro dan dilakukan pengikatan gadai dibawah tangan nominal sebesar Rp.4.000.000.000,- yang diikat dengan Gadai senilai Rp.4.000.000.000,-

B. PT BPR Daya Lumbung Asia

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Reni Restiani, S.H., M.Kn. No.07 tanggal 29 Oktober 2021 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Daya Lumbung Asia sebesar Rp.3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) dengan jangka waktu 29 Oktober 2021 sampai dengan 29 Oktober 2024 dengan suku bunga sebesar 9,5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) Notaris Reni Restiani, S.H., M.Kn. No.08 tanggal 29 Oktober 2021, dengan sertifikat jaminan fidusia No.W11.01904846.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 03 November 2021 dengan jaminan sebesar Rp.3.750.000.000,- (tiga milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Obyek Jaminan Fidusia sesuai yang tertuang dalam Akta No.9 tanggal 29 Oktober 2021 yang dibuat Notaris Reni Restiani, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jawa Barat.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn. No.91 tanggal 31 Agustus 2022 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Daya Lumbung Asia sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 9,5% pertahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) Notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn. No.91 tanggal 31 Agustus 2022, Jaminan Piutang PT BPR Lima Padma Mandiri dan *Cash Collateral* sebesar 5% dari plafon kredit (disimpan dalam bentuk deposito per 12 (dua belas) bulan diamortisasi sesuai baki debet.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan 31 Desember 2024 31 Desember 2023

4.13 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)

B. PT BPR Daya Lumbung Asia (lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn. No.64 tanggal 13 Maret 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Daya Lumbung Asia sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan suku bunga sebesar 10% pertahun.

Jaminan berupa pemberian jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dan Piutang PT BPR Lima Padma Mandiri dan Cash Collateral sebesar 5% dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito per 12 (dua belas) bulan diamortisasi sesuai baki debit. Jaminan Piutang PT BPR Lima Padma Mandiri dan *Cash Collateral* sebesar 5% dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito).

C. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Dyna Mardiana, S.E.,S.H. Mkn. No.11 tanggal 13 Juni 2023 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jateng, sebagai berikut:

Plafon : sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
Jangka Waktu : 66 bulan termasuk masa penarikan, selama 6 bulan sejak penandatanganan kredit.
Suku Bunga : sebesar 8,50% p.a efektif (*reviewable*)
Tujuan Penggunaan : Kredit untuk Modal Kerja Ekspansi Kredit.
Bentuk/ Sifat Kredit : Kredit Modal Kerja dengan sifat Kredit Aflopend (sistem angsuran)
provisi : 0,50% dari plafond dibayarkan proporsional per penarikan kredit.
By. Administrasi : sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah).
Jaminan : Tagihan piutang lancar berupa kredit yang disalurkan ke *end users* Debitur minimal senilai 100% dari outstanding kredit dan tidak dijamin pada bank lain atau lembaga keuangan non bank.
- *Cash Collateral* berupa giro tabungan atau deposito dengan ketentuan sebesar 5,00% dari plafond kredit.
- Surat Aksep sebagai jaminan kesanggupan pembayaran kredit sampai dengan pinjaman lunas yang ditandatangani oleh Direksi.
- Rekening operasional yang ada di Bank Jateng yang diikat gadai dengan kuasa debit kepada Bank.
- Pengikatan dan nilai pengikatan jaminan kredit: pengikatan secara fidusia nota riil untuk jaminan piutang lancar dengan nilai pengikatan minimal sebesar 100% dari outstanding kredit, pengikatan secara gadai di bawah tangan untuk jaminan *Cash Collateral*.

2. Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jateng berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris No.044/KBC/036/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Plafon : sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)
Jangka Waktu : 12 bulan (30 Desember 2024 sampai dengan 30 Desember 2025)
Suku Bunga : *Counter rate* ABP+0,50%.
Tujuan Penggunaan : Kredit *Cash Collateral*
Bentuk/ Sifat Kredit : *Revolving*
provisi : 0% selama jangka waktu kredit.
By. Administrasi : 0% selama jangka waktu kredit.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan 31 Desember 2024 31 Desember 2023

4.13 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)

C. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (lanjutan)

3. Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jateng berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Dyna Mardiana, SE., SH., M.Kn, No.17 tanggal 25 April 2024, sebagai berikut:

- Plafon : sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
Jangka Waktu : 66 bulan termasuk masa penarikan selama 6 bulan sejak penandatanganan kredit dan Masa pembayaran kembali maksimal 60 bulan dihitung sejak penarikan.
Suku Bunga : 8,50% pa efektif (*reviewable*)
Tujuan Penggunaan : Kredit *Cash Collateral*
Bentuk/ Sifat Kredit : Modal Kerja dengan Sifat Kredit *Aflopender* (Sistem Anggsuran)
provisi : 0,5% dari plafond dibayarkan proporsional per penarikan.
By. Administrasi : sebesar Rp.1000.000,- dibayarkan pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit.
Jaminan : Tagihan piutang lancar berupa kredit yang disalurkan ke *end users* Debitur minimal senilai 100% dari *outstanding* kredit dan tidak dijamin pada bank lain atau lembaga keuangan non bank.
- *Cash Collateral* berupa giro tabungan atau deposito dengan ketentuan sebesar 5,00% dari plafon kredit.
- Surat Aksep sebagai jaminan kesanggupan pembayaran kredit sampai dengan pinjaman lunas yang ditandatangani oleh Direksi.
- Rekening operasional yang ada di Bank Jateng yang diikat gadai dengan kuasa debet kepada Bank.
- Pengikatan dan nilai pengikatan jaminan kredit: pengikatan secara fidusia nota riil untuk jaminan piutang lancar dengan nilai pengikatan minimal sebesar 100% dari *outstanding* kredit, pengikatan secara gadai di bawah tangan untuk jaminan *Cash Collateral*.

D. PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

1. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R.002/OKJ-BB/SPPK/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Banten, Tbk. sebagai berikut:

- Plafon : sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
Jangka Waktu : 66 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit yang terdiri dari:
· Masa penarikan, selambat lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas kredit.
· Jangka waktu kredit, selambat lambatnya 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan kredit dan tidak melebihi jangka waktu fasilitas kredit.
Suku Bunga : sebesar 11,75% p.a dan dapat berubah sewaktu-waktu atas kelonggaran tarik berdasarkan pertimbangan Bank dengan pemberitahuan terlebih dahulu.
Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk penyaluran kredit khusus kepada ASN, pegawai kementerian, pegawai BUMN dan pegawai BUMD.
Sifat Kredit : Non Revolving
provisi : Minimal 0,25% dari jumlah penarikan dan dibayarkan sebelum penarikan.
By. Administrasi : Minimal 0,25% dari plafon dan dibayarkan pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
--	------------------	------------------

4.13 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)

D. PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (lanjutan)

- | | |
|----------------------------------|---|
| Jaminan | : Piutang pembiayaan senilai minimal 100% (seratus persen) dari pokok pinjaman dengan kolektibilitas lancar dengan <i>Day Past Due</i> (DPD) 0.
- <i>Cash collateral</i> dalam bentuk deposito di Bank Banten minimal 15% dari outstanding kredit dengan tingkat suku bunga <i>counter rate</i> . |
| Kondisi Piutang yang dijaminakan | : Piutang yang dijaminakan adalah piutang pembiayaan kepada <i>end user</i> yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Piutang atas penyaluran kepada <i>end user</i> kredit konsumtif berupa pembiayaan kepada ASN, Pegawai Kementerian, Pegawai BUMN dan BUMD.
- Piutang dalam kolektibilitas lancar (DPD 0), Piutang merupakan milik Pemohon Kredit, Piutang tidak sedang dijaminakan kepada pihak lain, Piutang tidak dalam sengketa, |
| Kondisi Piutang yang dijaminakan | : Terhadap agunan piutang <i>end user</i> tersebut di dalam Perjanjian Kreditnya wajib tercantum pasal <i>transferable clause</i> atau pasal yang mencantumkan bahwa pihak kreditur dapat mengalihkan tagihan kepada pihak lain tanpa persetujuan debitur terlebih dahulu.
- Kesanggupan menyerahkan agunan piutang dan melakukan penggantian agunan piutang apabila terdapat salah satu kondisi sebagai berikut: <i>End User</i> meninggal, Kolektibilitas <i>End User</i> menjadi tidak lancar atau terjadi DPD lebih besar sama dengan 1 hari, <i>End User</i> telah lunas, Debitur fiktif. |
| Pengikat | : Perjanjian Kredit dilakukan secara Notarili, Agunan Piutang diikat fidusia secara Notarill, Agunan Cash Collateral diikat secara gadai dibawah tangan dan surat kuasa pencairan. |
2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 007/F/100-CC3/1224 tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Banten, Tbk. sebagai berikut:
- | | |
|-------------------|--|
| Plafon | : sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) |
| Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Maret 2024. |
| Bunga | : <i>Spread</i> bunga 0,75% per tahun diatas suku bunga Deposito berjangka yang dijaminakan. |
| Tujuan Penggunaan | : Modal kerja |
| Sifat Kredit | : <i>Non Revolving</i> |
| Suku Bunga | : 7,25% per tahun |
| By. Provisi | : Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah) |
| By. Administrasi | : Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah) |
| Jaminan | : Jaminan tunai berupa giro atau deposito atau tabungan. |

E. PT BPR KaryaJatnika Sadaya

1. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. 002/SPPK/XI/2024 tanggal 15 Oktober 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR KaryaJatnika Sadaya sebagai berikut:
- | | |
|--------------|---|
| Plafon | : sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) |
| Jangka Waktu | : 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit. |
| Suku Bunga | : 5,39% <i>Flat</i> setara dengan 10% Efektif. |

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan 31 Desember 2024 31 Desember 2023

4.13 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)

E. PT BPR Karyajatnika Sadaya (lanjutan)

Tujuan Penggunaan : Penambahan Modal Kerja
Sifat Kredit : Kredit Modal Kerja
provisi : 1% dari plafon kredit dibayarkan sebelum pengikatan kredit.
By. Administrasi : Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dibayarkan sebelum pengikatan kredit.
Agunan kredit dan pengikatan : Agunan kredit dan pengikatan terdiri dari:
- Cessie Piutang Lancar sebesar 120% dari plafon atau sebesar Rp1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta Rupiah) diikat secara Fidusia Notaril.
Daftar piutang dengan obyek sebagai berikut: Daftar piutang dengan kolektibilitas/kualitas kredit Lancar, Daftar piutang lancar dilengkapi dengan kelengkapan pengikatan perjanjian kredit dan jaminan, Jumlah jaminan Daftar piutang lancar minimal 120% dari Plafon, Daftar piutang lancar berupa jaminan Sertifikat dan atau BPKB kendaraan milik tagihan Debitur kepada nasabahnya, Jangka waktu kredit piutang lancar minimal 36 bulan sesuai dengan waktu fasilitas kredit, Daftar yang diserahkan kepada PT BPR KS tidak sedang dijaminan ditempat lain dan bebas dari sengketa, PT BPR KS dapat menolak jaminan Daftar piutang yang dinilai tidak layak/tidak memenuhi syarat daftar piutang lancar di Update 3 bulan sekali dan dilaporkan kepada pihak PT BPR KS dan apabila diketahui terdapat daftar piutang tidak lancar maka wajib mengganti dengan daftar piutang lancar, daftar piutang lancar akan dilakukan pemeriksaan fisik secara rutin 6 bulan sekali, Pada daftar piutang yang akan diserahkan kepada PT BPR KS dilengkapi dengan "pernyataan bahwa jaminan daftar piutang adalah tagihan dengan kualitas kredit lancar" dan ditandatangani oleh pengurus yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang masih berlaku diatas materai Rp10.000,-
-Cash Collateral dalam bentuk Bilyet deposito di PT BPR KS sebesar Rp100.000.000,- akan diikat gadai bawah tangan.

F. PT BPR Perkreditan Permata Dhanawira

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Liana Dewi Sijoatmodjo,S.H. No.19 tanggal 30 September 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT PT BPR Perkreditan Permata Dhanawira, sebagai berikut:

Plafon : sebesar Rp.1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta Rupiah)
Jangka Waktu : 36 (tiga puluh enam)
Suku Bunga : 11% efektif per tahun.
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
provisi : Rp24.000.000,- (dua puluh empat juta Rupiah).
By. Administrasi : Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah).
Jaminan : Hak atas Tagih (Piutang) dari Daftar Piutang Berkolektibilitas Lancar, diikat dengan Akta Jaminan Fidusia atas piutang.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4.14 Kewajiban Lain-Lain		
KSD Asuransi Kendaraan	-	65.000
Asuransi	27.676.580	11.104.970
Jamsostek dan DPLK	16.546.281	16.607.529
Notaris	10.475.000	15.550.000
Biaya Transaksi	1.118.656	1.118.656
Deposito Jatuh Tempo/Tutup	538.719	364.208
Rekening Penampungan Angsuran Bunga	34.653.554	22.067.446
Cadangan Biaya Kap	-	9.652.300
Cadangan THR/ Bonus	175.000.000	30.000.000
Cadangan Pajak Penghasilan	7.782.730	-
Cadangan Biaya Pendidikan	40.000.000	-
Lainnya	-	12.526.222
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	313.791.520	119.056.331
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Lain-Lain Per 31 Desember 2024 dan 2023.		
4.15 Kewajiban Imbalan Kerja		
Kewajiban Imbalan Kerja	25.000.000	107.325.000
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	25.000.000	107.325.000
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Imbalan Kerja Per 31 Desember 2024 dan 2023.		
4.16 Modal Saham		
Modal Saham	4.000.000.000	4.000.000.000
Penambahan	100.000.000	-
Jumlah Modal Saham	4.100.000.000	4.000.000.000
Jumlah tersebut adalah saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2024 dan 2023.		
4.17 Cadangan		
Cadangan	953.533.694	690.000.000
Penambahan	38.985.658	263.533.694
Jumlah Modal Saham	992.519.352	953.533.694
Saldo Cadangan posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.992.519.352,- atau 24,21% dari modal disetor perusahaan. Dengan demikian telah memenuhi ketentuan undang undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; cadangan umum minimal 20%.		
4.18 Saldo Laba		
Saldo Laba	3.119.298.732	4.043.846.768
Penambahan	6.804.000	-
Laba Ditahan	3.126.102.732	4.043.846.768
Pembagian Dividen	(1.038.985.658)	(1.963.533.694)
Penyesuaian	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	1.508.272.693	1.038.985.658
Jumlah Saldo Laba	3.595.389.767	3.119.298.732

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4.19 Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual		
Penempatan Pada Bank Lain:		
- Pendapatan Bunga Dari Jasa Giro	72.930.395	101.847.180
- Pendapatan Bunga Dari Deposito	119.399.484	80.860.740
- Pendapatan Bunga Dari Tabungan	1.068.320	618.810
Jumlah	193.398.199	183.326.731
Kredit Yang Diberikan	14.810.084.142	13.063.595.662
Jumlah	14.810.084.142	13.063.595.662
Jumlah Bunga Kontraktual	15.003.482.341	13.246.922.393
Provisi Kredit	1.334.901.491	734.168.514
Biaya Transaksi Kredit	-	-
Jumlah Bunga Kontraktual	16.338.383.832	13.981.090.907
Pihak Ketiga Bukan Bank:		
- Pendapatan Bunga KAB	15.003.482.341	13.246.922.393
- Pendapatan Bunga Kredit Karyawan	1.334.901.491	734.168.514
Jumlah	16.338.383.832	13.981.090.907
Total Bunga Kontraktual	16.531.782.031	14.164.417.638
4.20 Beban Bunga		
- Beban Bunga Deposito	2.213.471.962	2.191.417.100
- Beban Bunga Pinjaman Diterima	2.231.083.397	671.051.420
- Beban Bunga Tabungan	200.794.191	214.959.715
- Beban Bunga Lainnya	85.984.548	79.033.453
Jumlah Beban Bunga	4.731.334.098	3.156.461.688
Jumlah tersebut adalah saldo Pendapatan Bunga yang diperoleh dari kegiatan usaha tahun 2024 dan 2023.		
4.21 Pendapatan Operasional Lainnya		
- Penyesuaian PPAP	2.617.648.266	1.769.653.905
- Pendapatan Administrasi Tabungan	40.107.546	37.664.571
- Pendapatan Denda	217.316.278	203.940.711
- Pendapatan Operasional Lainnya	249.329.637	9.835.503
Total Pendapatan Operasional Lainnya	3.124.401.727	2.021.094.690
4.22 Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan		
- Penyisihan Kerugian	2.997.339.996	3.009.234.157
- Penyusutan	224.991.927	275.787.625
- Aset Tidak Berwujud	21.200.000	22.002.087
- Amortisasi Beban Ditangguhkan	128.575.000	109.224.000
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	3.372.106.923	3.416.247.868
4.23 Beban Pemasaran		
- Iklan dan Promosi	9.260.000	7.047.120
Jumlah Beban Pemasaran	9.260.000	7.047.120

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4.24 Beban Administrasi dan Umum		
- Biaya Tenaga Kerja	5.866.080.420	5.043.363.278
- Barang dan Jasa	1.810.532.068	1.765.001.234
- Sewa	853.012.901	713.777.237
- Premi Asuransi	394.924.959	384.018.923
- Pemeliharaan dan Perbaikan	344.792.027	314.794.207
- Biaya Pendidikan	158.495.000	25.086.370
- Beban Pajak	9.743.265	51.567.872
- Operasional Lainnya	34.479.662	2.103.887
- Beban Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	25.000.000	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	9.497.060.302	8.299.713.009
4.25 Pendapatan (Beban) Non Operasional		
- Pendapatan Non Operasional	36.730.435	183.133.483
- Beban Non Operasional	14.971.258	27.290.117
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	21.759.177	155.843.366
4.26 Taksiran Pajak Penghasilan		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.874.783.413	1.278.559.277
Koreksi Fiskal	(25.000.000)	-
Laba Fiskal	1.899.783.413	1.278.559.277
Laba Fiskal Setelah Pembulatan	1.899.783.079	1.278.558.568
Pasal Penghasilan Pasal 31E		
Fasilitas	51.441.557	41.709.349
Non-Fasilitas	315.069.163	197.864.269
Beban Pajak Penghasilan	366.510.720	239.573.618
Kredit Pajak :		
PPH Pasal 25	150.000.000	50.000.000
PPH Pasal 29 / Kurang Bayar	216.510.720	189.573.618

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, BPR menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke Kantor pajak atas dasar *self-assesment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang, sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009.

4.27 Jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran Bank Perkreditan Rakyat

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 1 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka tanggal 13 Desember 2008 jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp. 2.000.000.000,00 untuk pernasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah suku bunga LPS.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, PT BPR Lima Padma Mandiri adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

4.28 Prinsip Mengenal Nasabah/ Program Anti Pencucian Uang dan Pencetakan Pendanaan Terorisme.

Dalam rangka pencegahan digunakannya Bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 12/20/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

4.29 Prinsip Mengenal Nasabah/ Program Anti Pencucian Uang dan Pencetakan Pendanaan Terorisme

Program APU-PPT yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan.

Dengan menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu *operational risk*, *legal risk*, *concentration risk* dan *reputational risk*.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, dengan membuat kebijakan, sistem prosedur, menunjuk staff pelaksana khusus sesuai dengan peraturan tersebut.

4.30 Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, PT BPR Lima Padma Mandiri memiliki transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Pihak yang memiliki hubungan istimewa oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:

Zaenal Aripin, sifat hubungan istimewa adalah sebagai Pemegang Saham.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

ASET

- Sewa dibayar dimuka	1.389.859.277
- Jumlah Aset	78.328.963.980

Persentase jumlah Aset kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap jumlah aset PT BPR Lima Padma Mandiri adalah sebesar 1,77%

LAPORAN LABA RUGI

- Beban Sewa Gedung	853.012.901
Jumlah Beban Sewa	853.012.901
- Jumlah Beban Umum dan Administrasi	9.497.060.302

Persentase jumlah Laporan Laba Rugi kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap jumlah aset PT BPR Lima Padma Mandiri adalah sebesar 8,98%

4.31 Aset dan Kewajiban Moneter dalam Valuta Asing

PT BPR Lima Padma Mandiri tidak memiliki saldo aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4.32 Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Lapcran Keuangan

4.33 Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 31 Januari 2025.

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

5. Informasi Umum

5.1 Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Lima Padma Mandiri semula bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lexi Pratama Mandiri dan PT BPR Pradipta Mitraguna, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Erna Priyono, S.H dengan Akta Nomor 1, tanggal 30 Maret 1992 di Cikampek. Kemudian perubahan nama PT BPR Lima Padma Mandiri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Ida Wardatun Nufus, SH., M.Kn No. 1 tanggal 05 Agustus 2024. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat keputusan Nomor AHU-00484.19.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 06 Agustus 2024 dan berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Barat Nomor KEP-105/KO.12/2024 tanggal 19 September 2024 tentang perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lexi Pratama Mandiri menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Lima Padma Mandiri.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 12 September 2024 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat keputusan Nomor AHU-0206402.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 September 2024.

5.2 Kegiatan Usaha

Sebagai perusahaan PT BPR Lima Padma Mandiri melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu:

- Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Orientasi terhadap kepedulian sosial (*sosial oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di Kota Bandung.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT BPR Lima Padma Mandiri mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

5.3 Lokasi Kantor

Kantor Pusat	: Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung
Kantor Cabang Purwakarta	: Jl. Abdul Kadir K-1 Purwakarta
Kantor Cabang Gurame	: Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung
Kantor Cabang Terusan Jakarta	: Jl. Terusan Jakarta 30 D Bandung
Kantor Cabang Cibaduyut	: Jl. Raya Terusan Cibaduyut 52 B Bandung
Kantor Cabang Garut	: Jl. Raya Muara Sanding K-1 Garut
Kantor Cabang Cianjur	: Jl. Raya Cianjur Bandung, Tugu Suling No. K-1 Cianjur
Kantor Kantor Kas Kadungora	: Jl. Raya Kadungora, Leles Garut K-1 Garut

5.4 Legalitas dan Perizinan

- | | |
|------------------------------|------------------------|
| - Nomor Pokok Wajib Pajak | : 02.244.229.7-428.000 |
| - Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 9120300813509 |

5.5 Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 12 September 2024 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung, susunan pengurus perseroan adalah sebagai berikut:

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

5. Informasi Umum - lanjutan

5.5 Kepengurusan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ny. Nida Garnida Fitrianti
 Komisaris : Ny. Raden Roro Fatmasari Kusumawardhani

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Tn. H. Ade Supriatna
 Direktur : Tn. Mohamad Ruli Fahmi
 Direktur : Tn. Kalmet Nehru

5.6 Karyawan Perusahaan

Jumlah karyawan PT BPR Lima Padma Mandiri Per 31 Desember 2024 sebanyak 68 orang dan 2023 sebanyak 75 orang.

5.7 Modal Perusahaan

Modal Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 12 September 2024 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung. Bahwa modal dasar perseroan adalah sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) lembar saham, dengan nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.4.100.000.000 (empat milyar rupiah) terbagi atas 4.100 (empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Tahun 2024 :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	2024
Tn. Zaenal Aripin	3.450	84%	3.450.000.000
Ny. RR. Fatmasari Kusumawardhani	150	4%	150.000.000
Ny. Nida Garnida Fitrianti	200	5%	200.000.000
Tn. Mochamad Rizqi Padma Negara	150	4%	150.000.000
Ny. Nazhira Nindya Padma Hanuun	150	4%	150.000.000
JUMLAH	4.100	100%	4.100.000.000

Kepemilikan Saham Tahun 2023 :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	2023
Tn. Zaenal Aripin	3.450	84%	3.450.000.000
Ny. RR. Fatmasari Kusumawardhani	150	4%	150.000.000
Ny. Nida Garnida Fitrianti	100	2%	100.000.000
Tn. Mochamad Rizqi Padma Negara	150	4%	150.000.000
Ny. Nazhira Nindya Padma Hanuun	150	4%	150.000.000
JUMLAH	4.000	98%	4.000.000.000

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024

6. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA

6.1 KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2024 dengan perhitungan sbb :

Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

- Kas	0%	580.288.236	-
- Aset Antar Bank	20%	13.243.536.112	2.648.707.222
- Kredit kepada pegawai/ pensiunan:	50%	22.883.110.000	11.441.555.000
- Kredit kepada usaha mikro kecil	70%	1.470.040.637	1.029.028.446
- Kredit kepada atau yang dijaminan oleh perseorangan	100%	37.029.695.824	37.029.695.824
- Aset Tetap dan Inventaris	100%	279.570.021	279.570.021
- Aset Lainnya	100%	3.700.512.358	3.700.512.358
Jumlah ATMR			56.129.068.871

Modal Inti

- Modal Disetor	100%	4.100.000.000	4.100.000.000
- Cadangan Umum	100%	992.519.352	992.519.352
- Laba Ditahan	100%	2.087.117.074	2.087.117.074
- <i>Good Will</i> (AYDA JT)	100%	-	-
- Laba Tahun Berjalan	50%	1.508.272.693	754.136.346
Jumlah Modal Inti			7.933.772.772

Modal Pelengkap

- PPAP Umum (Maks. 1.25% dari ATMR)			347.793.892
-------------------------------------	--	--	-------------

Jumlah MODAL **8.281.566.665**

Modal Minimum 8% x ATMR 4.490.325.510

Kelebihan/(Kekurangan) Modal 3.791.241.155

Resiko Kecukupan Modal (CAR) **15%**

Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum **12%**

BMPK :

- Pihak Terkait (10% x Modal)	828.156.666
- Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)	1.656.313.333

6.2 KUALITAS ASET PRODUKTIF BANK PER 31 DESEMBER 2024 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. Rasio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif

Aset Produktif :

- Kredit Yang Diberikan	61.382.846.461
- Antar Bank Aset	13.243.536.112

Jumlah Aset Produktif **74.626.382.573**

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024

6. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA (LANJUTAN)

6.2 KUALITAS ASET PRODUKTIF BANK PER 31 DESEMBER 2024 ADALAH SEBAGAI BERIKUT : (lanjutan)

Aset Produktif Yang Diklasifikasikan :

- Antar Bank Aset	0%	13.243.536.112	-
- Lancar	0%	56.315.242.381	-
- Dalam Perhatian Khusus	0%	2.481.644.643	-
- Kurang Lancar	50%	2.399.391.834	1.199.695.917
- Diragukan	75%	80.102.736	60.077.052
- Macet	100%	106.464.867	106.464.867

Jumlah AP Yang Diklasifikasikan 1.366.237.836

RASIO KAP 1,83%

MAKSIMUM 10,35%

2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)

- Aset Antar Bank	0,5%	13.243.536.112	66.217.681
- Lancar	0,5%	56.315.242.381	281.576.212
- Dalam Perhatian Khusus	3,0%	2.163.084.343	64.892.530
- Kurang Lancar	10%	2.316.577.608	231.657.761
- Diragukan	50%	30.102.736	15.051.368
- Macet	100%	23.604.708	23.604.708

Jumlah PPAPWD 683.000.260

PPAP Yang Terbentuk 697.563.112

(Kekurangan)/Kelebihan 14.562.852

RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD 102,13%

MINIMUM 100,00%

6.3 LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

- Tabungan	6.192.872.158
- Deposito	19.285.362.530

Jumlah 25.478.234.688

- Kredit Yang Diberikan	61.382.846.461
-------------------------	----------------

LDR 240,92%

MAKSIMUM 94,75%

6.4 CASH RATIO

- Kas	580.288.236
- Dana ABA	7.490.306.865
- Selisih Lebih Tab. Antarbank	-
a. Tab. Pada Bank lain	266.584.536
b. Tab. Bank lain pada Bank	-
Jumlah alat likuid	<u>8.337.179.637</u>

PT. BFR LIMA PADMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024

6. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA (LANJUTAN)

6.4 CASH RATIO (lanjutan)

- Kewajiban Segera	94.082.546
- Tabungan	6.192.872.158
- Deposito Berjangka	19.285.362.530
Jumlah	25.572.317.234

CASH RATIO 32,60%
MINIMUM 5,00%

6.5 BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

- Biaya Operasional	17.609.761.323
- Pendapatan Operasional	19.462.785.559

BOPO 90,48%
MAKSIMUM 93,52%

6.6 RETURN ON ASSET (ROA)

- Laba Bersih Sebelum Pajak	1.874.783.413
- Total Aset	70.608.722.076

ROA 2,66%
MINIMUM 1,22%

6.7 RETURN ON EQUITY (ROE)

- Laba Bersih Setelah Pajak	1.508.272.693
- Rata-rata total modal inti selama 12 bulan terakhir	7.428.600.450

ROE 20,30%
MINIMUM 5,00%

6.8 NPL (Net)

- Kurang Lancar	2.163.789.837
- Diragukan	59.841.367
- Macet	42.180.141
Jumlah	2.265.811.345

- Kredit Yang Diberikan	61.382.846.461
NPL 3,69% MAKSIMUM 5,00%	